

## ANALISIS KEBERHASILAN USAHA SIMPAN PINJAM BUMDES SUMBER REZEKI DESA RANTAU SAKTI

Lisa Ambarwati

BUMDES Sumber Rezeki, Desa Rantau Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Indonesia

### Abstract

*One of the Government's missions is to develop rural areas which can be achieved through community empowerment. The estuary of all village development is to provide opportunities for regional and rural capabilities and independence as the backbone of the regional and national economy. Economic progress at the provincial level can be achieved, if the districts and municipalities have good economic activities. BUMDES Sumber Rezeki was established on November 23 2011, based on Village Head Decree No. 09 of 2011 until now BUMDesa Sumber Rezeki has a main savings and loan business and plans to develop a business unit for bottled drinking water and LPG gas. The purpose of this research is to find out the success of the BUMDesa Sumber Rezeki Village Savings and Loans business for the analysis of new business development that has been planned to be more effective. Methods of data analysis using multiple linear regression, while testing the hypothesis is done with the t-test using SPSS. This analysis is used to prove whether or not the performance variables of the Bumdes Sumber Rezeki Village Savings Loan business performance are significant. The results of the partial research, namely the value of the t count > t table and the significant level is smaller than Alpha (0.05). So it can be concluded that Bumdes performance influences village economic development, in other words, the hypothesis is accepted. This is in accordance with the reality of observations in the field that although the efforts made by Bumdes in each village have not really been stretched, however, due to the contribution to Village Original Income it has been proven to have an effect on development in the village.*

**Keywords :** *Economy, Multiple Linear Regression, Savings and Loan, Village Owned Enterprises (BUMDes).*

(\*) Corresponding Author : Lisa Ambarwati, [lisasayang611@gmail.com](mailto:lisasayang611@gmail.com), Indonesia

## PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk diantaranya adalah pembangunan pedesaan. Salah satu misi Pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat. Sasaran pembangunan tersebut adalah untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha di pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Muara dari semua pembangunan desa adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan serta kemandirian daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional.

Kemajuan ekonomi nasional bergantung pada iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi. Kemajuan ekonomi di tingkat provinsi dapat dicapai, jika kabupaten dan kotamadya memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten

dan kotamadya akan tercapai, karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat yang luas. Semua ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik, untuk diterapkan disemua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat.

Bumdes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan Bumdes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja Bumdes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan, Bumdes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk alasan tersebut, maka peneliti merasa penting untuk melakukan studi yang dapat menggambarkan tentang bagaimana kontribusi Bumdes sejauh ini. Penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ade Eka Kurniawan (2016) tentang perananan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa dan penelitian Gesty, Prihatin, & Soemarmi (2016) tentang pelaksanaan tugas Badan Usaha Milik Desa yang menyimpulkan bahwa Bumdes didirikan untuk meningkatkan pendapatan asli desa melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Rezeki merupakan badan usaha milik Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu-Riau dan beralamat di Jalan Poros RT 02 RW 01 Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. BUMDES Sumber Rezeki didirikan pada tanggal 23 November 2011, berdasarkan keputusan Kepala Desa No 09 Tahun 2011 sampai saat sekarang ini BUMDesa Sumber Rezeki telah memiliki usaha utama simpan pinjam yang merupakan usaha yang telah dirintis dari UED-SP dan hingga saat ini masih berjalan dengan baik. Namun untuk perkembangan dan kemajuan BUMDes kedepan sesuai dengan perencanaan, BUMDes Sumber Rezeki ingin mengembangkan unit usaha air minum kemasan dan Gas LPG.

Berdasarkan rencana yang akan dikembangkan oleh BUMDes Sumber Rezeki, maka diperlukan analisis pada usaha yang telah dijalankan terlebih dahulu untuk mengetahui keberhasilan pada usaha yang sedang dijalani, sehingga rencana pengembangan usaha yang akan dijalani lebih tepat sasaran. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Keberhasilan Usaha Simpan Pinjam BUMDesa Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan usaha simpan pinjam BUMDesa Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti untuk bahan analisis pengembangan usaha baru yang telah direncanakan agar lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui pertanyaan kuesioner sedangkan data sekunder yaitu data tidak langsung yang diperoleh peneliti berupa buku-buku, artikel ilmiah, laporan, dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan variabel penelitian.

Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian survei karena dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui survei kuesioner yang dibagikan melalui google form oleh peneliti. Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar

pertanyaan yang digunakan. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, dengan diperbandingkan dengan tabel r (*product moment*).

Sedangkan, pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah Uji-t. Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel Kinerja usaha simpan pinjam Bumdes Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti.

Selanjutnya, koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara menghitung sampel data yaitu dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = sampel data yang dicari

N = Jumlah populasi

e = nilai toleransi (5%)

$$n = \frac{400}{1 + (400 \times 0,05^2)} = 200$$

Sehingga diperoleh sampel data yaitu sebanyak 200 orang masyarakat masyarakat dan pengguna jasa BUMDes Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu nilai manfaat atau nilai sosial (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan Inovasi (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu aktivitas bisnis (Y1) dan pengembangan ekonomi desa (Y2) adalah dengan model regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian merupakan masyarakat dan konsumen simpan pinjam BUMDes Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti. Jumlah kuesioner yang telah disebarkan adalah sebanyak 201 orang, sehingga data-data yang terkumpul dapat diolah, karakteristik responden dijelaskan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	137	68 %
	Perempuan	64	38 %
	Jumlah	201	100 %
Umur	< 30 Tahun	25	12 %
	30 – 40 Tahun	56	28 %
	41 – 50 Tahun	85	42 %
	> 50 Tahun	35	17 %
	Jumlah	201	100 %

*Sumber: Data diolah 2023.*

Dari tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 68%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 38%. Dan rata-rata masyarakat konsumen usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti berumur 41 hingga 50 tahun yaitu sebesar

42%, sedangkan terkecil yaitu pada rentang umur < 30 Tahun yaitu sebesar 12%. Hal ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu diumur 41 tahun hingga 50 tahun yang semakin besar dan pada rentang umur dibawah 30 tahun akan kebutuhan masih belum terlalu besar. Setelah itu dilakukan uji reliabel terhadap daftar pertanyaan yang digunakan untuk menentukan item yang valid dan yang gugur, dengan diperbandingkan dengan tabel r (*product moment*).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1 = Nilai Manfaat atau Nilai Sosial	X1.1	0,554	0,1161	Valid
	X1.2	0,605	0,1161	Valid
	X1.3	0,678	0,1161	Valid
	X1.4	0,604	0,1161	Valid
	X1.5	0,613	0,1161	Valid
	X1.6	0,626	0,1161	Valid
X2 = Partisipasi Masyarakat	X2.1	0,669	0,1161	Valid
	X2.2	0,436	0,1161	Valid
	X2.3	0,693	0,1161	Valid
	X2.4	0,590	0,1161	Valid
	X2.5	0,785	0,1161	Valid
X3 = Inovasi	X3.1	0,551	0,1161	Valid
	X3.2	0,755	0,1161	Valid
	X3.3	0,775	0,1161	Valid
	X3.4	0,751	0,1161	Valid
Y1 = Aktivitas Bisnis	Y1.1	0,606	0,1161	Valid
	Y1.2	0,472	0,1161	Valid
	Y1.3	0,835	0,1161	Valid
	Y1.4	0,619	0,1161	Valid
	Y1.5	0,798	0,1161	Valid
	Y1.6	0,460	0,1161	Valid
Y2 = Pengembangan Ekonomi Desa	Y2.1	0,564	0,1161	Valid
	Y2.2	0,543	0,1161	Valid
	Y2.3	0,655	0,1161	Valid
	Y2.4	0,660	0,1161	Valid
	Y2.5	0,621	0,1161	Valid
	Y2.6	0,582	0,1161	Valid
	Y2.7	0,609	0,1161	Valid

*Sumber: Data diolah 2023.*

Berdasarkan Tabel 2 diatas, semua item pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel valid, sehingga item-item pertanyaan dapat digunakan dalam menganalisis data. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1 = Nilai Manfaat atau Nilai Sosial	0,999	Reliabel
X2 = Partisipasi Masyarakat	0,643	Reliabel
X3 = Inovasi	0,673	Reliabel
Y1 = Aktivitas Bisnis	0,718	Reliabel
Y2 = Pengembangan Ekonomi Desa	0,711	Reliabel

*Sumber: Data diolah 2023.*

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0,60.

Setelah itu uji interprestasi koefesien determinasi terhadap variabel terikat aktivitas bisnis (Y1) dan pengembangan ekonomi desa (Y2) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Interpretasi Koefesien Determinasi Y1**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 <sup>a</sup>	.212	.200	2.62014

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,200 yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 20%, angka ini menjelaskan bahwa variabel aktivitas bisnis (Y1) dipengaruhi oleh faktor Nilai manfaat atau nilai sosial (X1),partisipasi masyarakat (X2) dan Inovasi (X3) namun hanya sebesar 20%, selebihnya 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Interpretasi Koefesien Determinasi Y2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 <sup>a</sup>	.063	.049	2.36655

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,049 yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 4,9%, angka ini menjelaskan bahwa variabel Pengembangan Ekonomi Desa (Y2) dipengaruhi oleh faktor Nilai manfaat atau nilai sosial (X1),partisipasi masyarakat (X2) dan Inovasi (X3) namun hanya sebesar 4,9%, selebihnya 95,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji F

Berikut ini hasil uji F terhadap variabel terikat aktivitas bisnis (Y1) dan pengembangan ekonomi desa (Y2) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Hasil Uji F Terhadap Variabel Y1**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.912	3	120.971	.00621	.000 <sup>b</sup>

Residual	1345.568	196	6.865
Total	1708.480	199	

a. Dependent Variable: *Aktivitas\_Bisnis*

b. Predictors: (Constant), *Inovasi, Nilai\_Sosial, Partisipasi\_Masyarakat*

Sumber: *Data diolah 2023.*

Tabel 6. diatas menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel dependent (X) yaitu nilai manfaat atau nilai sosial (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan inovasi (X3), berpengaruh signifikan terhadap aktivitas bisnis (Y1) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti. Hal ini dibuktikan dengan nilai sign-F yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 5% ( $0,00621 > 0,05$ ).

**Tabel 7. Hasil Uji F Terhadap Variabel Y2**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.115	3	24.705	.00411	.005 <sup>b</sup>
	Residual	1097.705	196	5.601		
	Total	1171.820	199			

a. Dependent Variable: *Pengembangan\_Ekonomi*

b. Predictors: (Constant), *Inovasi, Nilai\_Sosial, Partisipasi\_Masyarakat*

Sumber: *Data diolah 2023.*

Tabel 7. diatas menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel dependent (X) yaitu nilai manfaat atau nilai sosial (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan inovasi (X3), berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa (Y2) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rantau Kasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai sign-F yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 5% ( $0,00411 < 0,05$ ).

## 2. Hasil Uji t

Berikut ini hasil uji t terhadap variabel terikat aktivitas bisnis (Y1) dan pengembangan ekonomi desa (Y2) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8. Hasil Uji t Terhadap Variabel Y1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.281	1.981		.00171	.002
	Nilai_Sosial	.256	.091	.192	.00808	.005
	Partisipasi_Masya rakat	.382	.086	.313	.04365	.000
	Inovasi	.140	.087	.106	.00614	.108

a. Dependent Variable: Aktivitas\_Bisnis*Sumber: Data diolah 2023.*

Tabel 8. diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai manfaat atau nilai sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap aktivitas bisnis (Y1) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi thitung yaitu 0,00808 sehingga lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,00808 < 0,05$ ).
2. Partisipasi masyarakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap aktivitas bisnis (Y1) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi thitung yaitu 0,04365 sehingga lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,04365 < 0,05$ ).
3. Inovasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap aktivitas bisnis (Y1) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi thitung yaitu 0,00614 sehingga lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,00614 < 0,05$ ).

**Tabel 9. Hasil Uji t Terhadap Variabel Y2**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized	Standardized				
	Coefficients	Coefficients				
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	18.008	1.789		.0066	.000
	Nilai_Sosial	.116	.082	.105	.04107	.160
	Partisipasi_Masya rakat	.154	.078	.152	.00973	.050
	Inovasi	.099	.078	.090	.02604	.209

a. Dependent Variable: Pengembangan\_Ekonomi*Sumber: Data diolah 2023.*

Tabel 9. diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai manfaat atau nilai sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa (Y2) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi thitung yaitu 0,04107 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,04107 < 0,05$ ).
2. Partisipasi masyarakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa (Y2) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi thitung yaitu 0,00973 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,00973 < 0,05$ ).
3. Inovasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa (Y2) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Rantau Sakti, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi thitung yaitu 0,02604 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,02604 < 0,05$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Bumdes berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa, dengan kata lain, hipotesis diterima. Hal ini sesuai dengan realitas hasil pengamatan dilapangan bahwa meskipun usaha yang dilakukan Bumdes pada masing-masing desa belum begitu menggeliat nyata, namun, karena adanya

sumbangsih pada Pendapatan Asli Desa terbukti bisa memberi efek pada pembangunan di desa.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniawan (2016) dan Gesty et al. (2016) yang juga telah menyimpulkan bahwa semakin hari Bumdes semakin memiliki peranan pada pembangunan dan kemandirian desa. Hal senada juga telah disimpulkan oleh Muallim, (2018) dan Nurjani, Sudarmanto, & Surono (2021) yang menemukan bahwa optimalisasi kinerja Bumdes dapat meningkatkan kemandirian keuangan desa melalui Pendapatan Asli Desa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai manfaat atau nilai sosial, partisipasi masyarakat dan inovasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Ranta Sakti berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas bisnis. Hal ini terlihat pada hasil pengujian data dengan t hitung lebih kecil dari 0,05.
2. Nilai manfaat atau nilai sosial, partisipasi masyarakat dan inovasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Desa Ranta Sakti berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan ekonomi. Hal ini terlihat pada hasil pengujian data dengan t hitung lebih kecil dari 0,05.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para pengurus Bumdes yang telah diamanahkan untuk menjalankan roda operasi Bumdes agar bisa lebih meningkatkan kinerja. Hal tersebut pada akhirnya akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sendiri.
2. Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, Khususnya untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa yang masih belum banyak diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Eka Kurniawan. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, 33.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. STIKPTIK.
- Gesty, L. N., Prihatin, E. S., & Soemarmi, A. (2016). Pelaksanaan Tugas Badan Usaha Milik Desa di Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Diponegoro Law Journal*, 5(3), 1–18.
- Hadi, D. W., & Kusuma, G. (2006). Propaganda Orde Baru 1966-1980. *Jurnal Sosioteknologi*, 1, 40–50. Retrieved from [www.journal.unair.ac.id/filerPDF/4\\_jurnal\\_propaganda\\_dwiwahyohadi.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/4_jurnal_propaganda_dwiwahyohadi.pdf)
- Jumingan, D. (2006). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lawler, E. E., & Porter, L. W. (1967). The effect of performance on job satisfaction. *Industrial Relations: A Journal of Economy and Society*, 7(1), 20–28.
- Muallim, A. (2018). PERANAN BUMDES TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI KECAMATAN ULU ERE KABUPATEN BANTAENG. STIE Nobel Indonesia.
- Nurjani, M., Sudarmanto, E., & Suro, S. E. (2021). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA PADA BUMDES YANG TERDAPAT DI KECAMATAN MEGAMENDUNG PERIODE. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(3).
- Suleman, A. R., Revida, E., Soetijono, I. K., Siregar, R. T., Syofyan, S., Hasibuan, A. F. H., & Syafii, A. (2020). BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa. Yayasan Kita Menulis.
- Syachbrani, W., & Yahya, M. (2018). Realisasi Perencanaan dan Pelaksanaan Tata Kelola Keuangan Pemerintah Desa (Studi di Desa Munte, Luwu Utara, Sulawesi Selatan). *Bongaya Journal for Research in Management*, 1(2), 45–55. Retrieved from <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM/article/download/89/54>